



240,465 Ton Rastra Didistribusikan

YOGYA (MERAPD) - Badan Urusan Logistik (Bulog) Divisi Regional DIY mulai mendistribusikan beras menuju sejahtera (rastra) di Kota Yogya. Distribusi rastra yang dulu disebut raskin ini pertama dilakukan di Kelurahan Patehan Kecamatan Kraton, Kamis (28/1) pagi. Sebanyak 240,465 ton rastra didistribusikan untuk 235 rumah tangga sasaran penerima manfaat (RTSPM).

Pencairan rastra tahun ini, berbeda dari tahun sebelumnya, yakni dengan menggunakan kartu khusus yang dibagikan di kelurahan. Kartu beras menuju sejahtera (rastra) ini berisi data penerima raskin dan hanya boleh digunakan oleh pemilik kartu atau anggota keluarganya.

"Kami berupaya memastikan rastra tepat sasaran. Oleh karena itu, mulai saat ini, penerima jatah raskin akan diberi kartu khusus," kata Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosakertrans) Kota Yogya Hadi Muhtar.

Dijelaskan Hadi, di Kota Yogya terdapat 16.031 RTSPM. Setiap RTSPM mendapat jatah rastra 15 kilogram yang dijual dengan harga Rp 1.600 per kilogram. Hadi berharap, rastra yang diterima oleh RTSPM digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, tidak diperjualbelikan. Pasalnya, beras yang diterimakan merupakan beras kualitas medium yang sangat layak dikonsumsi.

Kepala Bulog Divisi Re-

gional DIY M Sugit Tedjo Mulyono menjelaskan, Kota Yogya dipilih sebagai penerima rastra pertama tahun 2016 karena paling tertib pembayarannya. Selain itu Kota Yogya juga dinilai paling baik dalam pendistribusian rastra.

Menurutnya, beras yang didistribusikan untuk raskin sangat layak dikonsumsi, meski tampilannya terlihat lebih kusam dibanding beras yang beredar di pasaran. Beras yang dikelola oleh Bulog ini adalah beras kualitas medium, yaitu 78 persen bulir beras utuh, 22 persen patah dan 2 persen menir.

"Meskipun terlihat lebih kusam, namun beras tersebut mengandung gizi yang lebih banyak dibanding beras yang biasa dijual di pasar. Selain itu, beras yang didistribusikan adalah beras yang disimpan paling lama 4 bulan," katanya.

Asisten Sekretaris Daerah Bidang Pemerintahan Kota Yogya, Achmad Fadli menambahkan, masyarakat diminta untuk langsung melaporkan ke Bulog jika beras yang diterimanya berkualitas buruk. Beras yang dilaporkan tak baik itu, akan segera diganti dengan beras yang lebih baik.

Sayangnya, masih banyak masyarakat yang belum paham dengan kondisi beras dari Bulog, sehingga banyak yang mengeluhkan kualitasnya. Padahal, beras Bulog sendiri tidak mengenal jenis beras selain standar kualitas.

(Riz)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Patehan			

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005